

MODUL DIKLAT ANALIS KEPEGAWAIAN

PEMBUATAN KARYA TULIS/KARYA ILMIAH DIBIDANG MANAJEMEN PNS

Penulis:

- 1. Satia Supardy, SH, M.Pd**
- 2. Warli, SH**

**PUSAT PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL KEPEGAWAIAN
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
JAKARTA, 2014**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembahasan mengenai karya tulis ilmiah yang disampaikan dalam modul ini dengan nawaitu untuk memberikan motivasi dalam pengembangan profesi kepada pejabat fungsional analis kepegawaian, diharapkan dapat meringankan dalam pembuatan karya ilmiah dibidang manajemen Pegawai Negeri Sipil. Sebagaimana diketahui yang dimaksud analis kepegawaian adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan manajemen PNS dan pengembangan sistem manajemen PNS. Sedangkan secara tegas berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara, pada Pasal 1 angka 11 disebutkan, bahwa Jabatan Fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu.

Juga, berdasarkan Pasal 6 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/36/M.PAN/1 1/2006 tentang Jabatan Fungsional Analis Kepegawaian dan Angka Kreditnya, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/14/ M.PAN/6/2008 antara lain diatur bahwa unsur dan sub unsur kegiatan Analis Kepegawaian yang dinilai angka kreditnya antara lain pengembangan profesi berupa pembuatan karya tulis/karya ilmiah bidang manajemen Pegawai Negeri Sipil.

Adapun tujuan penyusunan modul karya tulis ilmiah analis kepegawaian ini, yang diperuntukan bagi pejabat fungsional analis Kepegawaian diharapkan mampu dalam menyusun karya tulis/karya ilmiah ruang lingkup bidang manajemen Pegawai Negeri Sipil. Karenanya modul ini dibuat khusus untuk memberi pemahaman tentang Penulisan karya Ilmiah dalam pengembangan profesi berupa pembuatan karya tulis/karya ilmiah bidang manajemen Pegawai Negeri Sipil. Hal ini perlu untuk dikemukakan, sebagai tindak lanjut dengan telah terbitnya Peraturan Kepala Badan

Kepegawaian Negara Nomor 2 Tahun 2009 tentang pedoman Penulisan Karya Tulis/Karya Ilmiah Analisis Kepegawaian.

B. Deskripsi Singkat

Diklat Fungsional Analisis Kepegawaian Keahlian PNS bagi pejabat fungsional pengelola kepegawaian dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan dengan ruang lingkup bahasan tentang karya tulis ilmiah dalam bentuk buku dan makalah yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan, karya tulis ilmiah berupa tinjauan bentuk buku dan makalah serta karya tulis ilmiah untuk pertemuan ilmiah.

C. Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah mengikuti pembelajaran mata ajar ini peserta Diklat diharapkan dapat mengerti dan membuat tentang karya tulis ilmiah dalam bentuk buku dan makalah yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan, karya tulis ilmiah berupa tinjauan bentuk buku dan makalah serta karya tulis ilmiah untuk pertemuan ilmiah.

D. Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah mengikuti pembelajaran mata ajar ini peserta Diklat diharapkan dapat :

1. Menjelaskan dan mempraktikkan pembuatan karya tulis ilmiah dalam bentuk buku dan makalah yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan;
2. Menjelaskan dan mempraktikkan pembuatan karya tulis ilmiah berupa tinjauan bentuk buku dan majalah;
3. Menjelaskan dan mempraktikkan pembuatan karya tulis ilmiah untuk pertemuan ilmiah.

BAB II

KARYA TULIS ILMIAH BUKU DAN MAKALAH

Menulis adalah aktivitas seluruh otak yang menggunakan belahan otak kanan (emosional) dan belahan otak kiri (logika) (DeProter, 1999:179). Peran otak kanan (emosi) dalam kegiatan menulis adalah memberikan semangat, melakukan spontanitas, memberi warna emosi, memberikan imajinasi, membuat gairah, memberikan nuansa unsur baru, dan memberikan corak kegembiraan dalam tulisan sedangkan peran otak kiri (logika) dalam menulis adalah membuat perencanaan (outline), menggunakan tatabahasa, melakukan penyuntingan, mengerjakan penulisan kembali, dan melakukan penelitian tanda baca.

Camel Bird (2001:32) menyatakan bahwa seorang penulis di depan komputer itu ibarat kucing yang terperangkap di balkon; mereka kadang menulis paling baik ketika mereka terjebak dalam bahaya, menjerit untuk menyelamatkan hidup mereka. Jika saya mengurung siswa-siswa saya di balkon, kadang saya mendapat hasil berupa suara mereka.

A. Pengertian dan Jenis Karya Tulis Ilmiah

1. Pengertian Karya Tulis Ilmiah

Karya Ilmiah atau tulisan ilmiah adalah karya seorang ilmuwan (yang berupa hasil pengembangan) yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diperoleh melalui kepustakaan, kumpulan pengalaman, dan pengetahuan orang lain sebelumnya. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan *scientific paper* adalah laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:700—2) mengartikan makalah adalah karya tulis pelajar dan mahasiswa sebagai laporan hasil pelaksanaan tugas sekolah atau perguruan tinggi. Sedangkan ilmiah berarti secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan (KBBI, 2001:423).



Sedangkan pengertian artikel ilmiah adalah perasan (inti sari) dari laporan lengkap (monograf), yang disusun lebih padat dan disesuaikan dengan jumlah halaman yang disediakan dalam jurnal-jurnal ilmiah. Dan maksud Laporan Ringkas (Summary Report)

dalam modul ini adalah laporan yang disusun atau ditulis kembali berdasarkan artikel ilmiah atau studi-studi yang berkenaan dengan kepentingan masyarakat dalam bentuk yang mudah dipahami dan dengan bahasa yang tidak terlalu teknis. Laporan ini hanya memuat temuan-temuan utama saja tanpa menyajikan desain dan metode yang dipakai dalam melakukan penelitian.

Dalam pengertian lain karya ilmiah atau tulisan ilmiah adalah karya seorang ilmuwan (yang berupa hasil pengembangan) yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diperoleh melalui kepustakaan, kumpulan pengalaman, dan pengetahuan orang lain sebelumnya. Menurut Dr. H. Endang Danial AR., M.Pd. (2001:4) bahwa karya ilmiah adalah berbagai macam tulisan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan menggunakan tata cara ilmiah. Tata cara ilmiah adalah suatu sistem penulisan yang didasarkan pada sistem, masalah, tujuan, teori dan data untuk memberikan alternatif pemecahan masalah tertentu. Sedangkan Djuroto dan Bambang (2003:12-13) bahwa karya tulis ilmiah adalah suatu tulisan yang membahas suatu masalah. Pembahasan itu dilakukan berdasarkan penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang didapat dari suatu penelitian, baik penelitian lapangan, tes laboratorium ataupun kajian pustaka.

Pengertian berdasarkan Perka BKN No. 2 Tahun 2009 disebutkan, bahwa Karya tulis/karya ilmiah bidang manajemen PNS adalah tulisan hasil penelitian, pengujian, survai, dan atau evaluasi bidang manajemen PNS sesuai dengan kaidah-kaidah

penulisan sebagaimana diatur dalam pedoman ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan, (secara bebas) karya ilmiah dibidang manajemen Pegawai Negeri Sipil adalah karya tulis (dipublikasi maupun tidak dipublikasikan) yang memaparkan baik hasil penelitian atau pengkajian maupun suatu tinjauan yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan.

2. Jenis Karya Tulis Ilmiah

Suharjono (2006) menyatakan, sebuah KTI memenuhi syarat sebagai sebuah hasil pengembangan profesi jika memenuhi kriteria “APIK”, yaitu Asli, Perlu, Ilmiah, dan Konsisten.

- a. Asli. Karya tulis ilmiah itu haruslah merupakan karya diri si penulis, bukan karya orang lain, bukan pula dibuatkan oleh orang lain, atau menggunakan karya orang lain. KTI yang tidak asli dapat teridentifikasi antara lain melalui adanya indikasi bahwa tulisan itu skripsi, penelitian atau karya orang lain, adanya lokasi dan subjek yang tidak konsisten, waktu pelaksanaan yang tidak sesuai, data yang tidak konsisten, tanggal yang tidak konsisten, dan lain-lain.
- b. Perlu. KTI seharusnya merupakan hasil sebuah usaha pemecahan masalah yang diperlukan oleh penulis dalam pengembangan profesi. Oleh karena itu, haruslah jelas manfaatnya bagi guru, siswa atau sekolah. KTI yang tidak perlu dapat terlihat dari masalah yang dikaji terlalu luas, tidak langsung berhubungan dengan usaha pengembangan profesi, tidak jelas manfaatnya, sudah jelas pemecahannya, dan tidak termasuk macam KTI yang dipersyaratkan untuk pengembangan profesi.
- c. Ilmiah. Sebagai karya ilmiah, KTI haruslah mengkaji permasalahan di khasanah keilmuan, menggunakan kriteria kebenaran ilmiah (tidak didasarkan pada praduga, mitos, akal sehat, atau asumsi), menggunakan metode ilmiah (umumnya memuat dugaan teoritis dan uji empiris), dan memakai tatacara penulisan ilmiah. Selain tidak memenuhi beberapa kriteria di atas, suatu KTI

yang tidak ilmiah juga terindikasi oleh tidak jelasnya rumusan masalah, landasan teori yang tidak sesuai, data yang tidak relevan dan tidak valid, analisis yang tidak sesuai, serta kesimpulan yang tidak sesuai atau tidak menjawab rumusan masalah.

- d. Konsisten. Permasalahan yang diangkat dalam KTI haruslah sesuai dengan kompetensi si penulis sebagai seorang guru, dan sesuai pula dengan tujuan penulis untuk pengembangan profesinya sebagai guru dan terkait dengan dunia pendidikan.

Jenis-jenis karya ilmiah umum karya ilmiah di perguruan tinggi, menurut Arifin (2003), dibedakan menjadi:

- a. Makalah adalah karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris-objektif. makalah menyajikan masalah dengan melalui proses berpikir deduktif atau induktif.
- b. Kertas kerja seperti halnya makalah, adalah juga karya tulis ilmiah yang menyajikan sesuatu berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris-objektif. Analisis dalam kertas kerja lebih mendalam daripada analisis dalam makalah.
- c. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan pendapat penulis berdasarkan pendapat orang lain. Pendapat yang diajukan harus didukung oleh data dan fakta empiris-objektif, baik berdasarkan penelitian langsung (observasi lapangan, atau percobaan di laboratorium), juga diperlukan sumbangan material berupa temuan baru dalam segi tata kerja, dalil-dalil, atau hukum tertentu tentang salah satu aspek atau lebih di bidang spesialisasinya.
- d. Tesis adalah karya tulis ilmiah yang sifatnya lebih mendalam dibandingkan dengan skripsi. Tesis mengungkapkan pengetahuan baru yang diperoleh dari penelitian sendiri.
- e. Disertasi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan suatu dalil yang dapat dibuktikan oleh penulis berdasarkan data dan fakta yang sah (valid) dengan

analisis yang terinci). Disertasi ini berisi suatu temuan penulis sendiri, yang berupa temuan orisinal. Jika temuan orisinal ini dapat dipertahankan oleh penulisnya dari sanggahan penguji, penulisnya berhak menyanggah gelar doktor (S3).

Manfaat Karya Tulis Ilmiah

Sedangkan Manfaat Penyusunan karya ilmiah menurut Sikumbang (1981), sekurang-kurangnya ada enam yaitu :

- a. Penulis dapat terlatih mengembangkan keterampilan membaca yang efektif karena sebelum menulis karya ilmiah, ia mesti membaca dahulu kepustakaan yang ada relevansinya dengan topik yang hendak dibahas.
- b. Penulis dapat terlatih menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber, mengambil sarinya, dan mengembangkannya ke tingkat pemikiran yang lebih matang.
- c. Penulis dapat berkenalan dengan kegiatan perpustakaan seperti mencari bahan bacaan dalam katalog pengarang atau katalog judul buku.
- d. Penulis dapat meningkatkan keterampilan dalam mengorganisasi dan menyajikan data dan fakta secara jelas dan sistematis.
- e. Penulis dapat memperoleh kepuasan intelektual.
- f. Penulis turut memperluas cakrawala ilmu pengetahuan masyarakat.

Ciri-Ciri karya tulis ilmiah

1) Struktur Sajian

Struktur sajian karya ilmiah sangat ketat, biasanya terdiri dari bagian awal (pendahuluan), bagian inti (pokok pembahasan), dan bagian penutup. Bagian awal merupakan pengantar ke bagian inti, sedangkan inti merupakan sajian gagasan pokok yang ingin disampaikan yang dapat terdiri dari beberapa bab atau subtopik. Bagian penutup merupakan kesimpulan pokok pembahasan serta rekomendasi penulis tentang tindak lanjut gagasan tersebut.

2) Komponen dan Substansi

Komponen karya ilmiah bervariasi sesuai dengan jenisnya, namun semua karya ilmiah mengandung pendahuluan, bagian inti, penutup, dan daftar pustaka. Artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal mempersyaratkan adanya abstrak.

3) Sikap Penulis

Sikap penulis dalam karya ilmiah adalah objektif, yang disampaikan dengan menggunakan gaya bahasa impersonal, dengan banyak menggunakan bentuk pasif, tanpa menggunakan kata ganti orang pertama atau kedua.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah adalah bahasa baku yang tercermin dari pilihan kata atau istilah, dan kalimat-kalimat yang efektif dengan struktur yang baku.

Hakikat karya ilmiah: mengemukakan kebenaran melalui metodenya yang sistematis, metodologis, dan konsisten.

Syarat menulis karya ilmiah

- a. Motivasi dan disiplin yang tinggi;
- b. Kemampuan mengolah data;
- c. Kemampuan berfikir logis (urut) dan terpadu (sistematis);
- d. Kemampuan berbahasa.

Sifat karya ilmiah formal harus memenuhi syarat:

- a. Lugas dan tidak emosional mempunyai satu arti, sehingga tidak ada tafsiran sendiri-sendiri (interpretasi yang lain).
- b. Logis disusun berdasarkan urutan yang konsisten
- c. Efektif satu kebulatan pikiran, ada penekanan dan pengembangan.
- d. Efisien hanya mempergunakan kata atau kalimat yang penting dan mudah dipahami
- e. Ditulis dengan bahasa Indonesia yang baku.

3. Bentuk Karya Tulis Ilmiah

Dalam karya ilmiah dikenal antara lain berbentuk makalah, *report* atau laporan ilmiah yang dibukukan, dan buku ilmiah.

a. Karya Ilmiah Berbentuk Makalah

Makalah pada umumnya disusun untuk penulisan didalam publikasi ilmiah, misalnya jurnal ilmu pengetahuan, *proceeding* untuk seminar bulletin, atau majalah ilmu pengetahuan dan sebagainya. Maka ciri pokok makalah adalah singkat, hanya pokok-pokok saja dan tanpa daftar isi.

b. Karya Ilmiah Berbentuk Report/ Laporan Ilmiah Yang Dibukukan

Karya ilmiah jenis ini biasanya ditulis untuk melaporkan hasil-hasil penelitian, observasi, atau survey yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang. Laporan ilmiah yang menjadi persyaratan akademis di perguruan tinggi biasanya disebut Skripsi, yang biasanya dijadikan persyaratan untuk karya ilmiah jenjang S1, Tesis untuk jenjang S2, dan Disertasi untuk jenjang S3.

c. Buku Ilmiah

Buku ilmiah adalah karya ilmiah yang tersusun dan tercetak dalam bentuk buku oleh sebuah penerbit buku umum untuk dijual secara komersial di pasaran. Buku ilmiah dapat berisi pelajaran khusus sampai ilmu pengetahuan umum yang lain.

B. Karya Tulis Ilmiah Yang Di Publikasikan

Karya tulis yang telah dicetak dan diterbitkan dalam suatu media disebut publikasi (*publication*). Pengertian diterbitkan adalah disebarluaskan atau diumumkan. Dengan demikian tujuan publikasi adalah menyebarluaskan informasi, yang dapat berupa data, ilmu pengetahuan, pesan, pedoman, himbauan atau gagasan yang bermanfaat yang disampaikan kepada masyarakat. Tanggapan



dari pembaca dapat dipublikasikan sehingga publikasi menjadi media tukar-menukar informasi. Publikasi juga berfungsi sebagai dokumen yang tersimpan dalam perpustakaan, baik dalam bentuk cetakan maupun media elektronik dan apabila diperlukan mudah untuk ditelusuri. Oleh karena itu, publikasi harus memenuhi

beberapa persyaratan, diantaranya adalah perlunya nomor ISSN (*International Standard Serial Number*) untuk publikasi yang terbit secara berkala (seri) dan ISBN (*International Standard Book Number*) untuk publikasi (buku) yang terbit secara tunggal). Baik ISSN maupun ISBN dicetak ditempat yang mudah terlihat (SOEHARDJAN, 1997).

1). Karya Tulis Ilmiah Dalam Bentuk Buku

Adapun Karya tulis ilmiah dalam bentuk buku ilmiah dalam modul ini adalah karya ilmiah yang tersusun dan tercetak dalam bentuk buku oleh sebuah penerbit buku umum untuk dijual secara komersial di pasaran. Buku ilmiah dapat berisi pelajaran khusus sampai ilmu pengetahuan umum yang lain.

Adapun Karya tulis ilmiah analisis kepegawaian menurut Perka BKN No. 2 Tahun 2009 adalah :

- a. Karya tulis/karya ilmiah hasil penelitian, pengujian, survei dan atau evaluasi bidang manajemen PNS yang dipublikasikan dan diterbitkan serta diedarkan secara nasional;
- b. Karya tulis/karya ilmiah hasil penelitian, pengujian, survei dan atau evaluasi bidang manajemen PNS yang tidak dipublikasikan tetapi didokumentasikan;
- c. Karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri bidang manajemen PNS yang dipublikasikan dan diterbitkan serta diedarkan secara nasional;
- d. Karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri bidang manajemen PNS yang tidak dipublikasikan tetapi didokumentasikan.

Adapun kerangka penulisan dalam bentuk buku berdasarkan Perka BKN Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Analisis Kepegawaian adalah sebagai berikut :

- a). ABSTRAK
- b). KATA PENGANTAR
- c). DAFTAR ISI
- d). DAFTAR TABEL

- e). DAFTAR GAMBAR
- f). DAFTAR LAMBANG
- g). DAFTAR SINGKATAN
- h). DAFTAR LAMPIRAN
- i). BAB I PENDAHULUAN
- j). BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN/ATAU KERANGKA PEMIKIRAN
- k). BAB III OBJEK DAN METODE PENULISAN
- l). BAB IV PEMBAHASAN
- m). BAB V PENUTUP
- n). DAFTAR PUSTAKA
- o). LAMPIRAN

2) Karya Tulis Ilmiah Dalam Bentuk Makalah

Makalah ilmiah adalah kajian atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri yang disajikan dalam bentuk tulisan. Seperti halnya karya tulis lainnya, makalah harus mengandung permasalahan yang menuntut pemecahan, adanya prosedur atau metode pemecahan masalah dan adanya kesimpulan pembahasan. Berdasarkan prosedur pemecahan masalah, dapat dibedakan dua jenis makalah yakni makalah deduktif atau makalah yang pemecahan masalahnya didasarkan atas berpikir rasional dan atau melalaui telaah kepustakaan, dan makalah induktif atau makalah yang pemecahan masalahnya didasarkan atas berpikir empiris melalui data dan fakta yang diperoleh dari lapangan.

Karya tulis ilmiah dalam bentuk makalah pada umumnya disusun untuk penulisan didalam publikasi ilmiah, misalnya jurnal ilmu pengetahuan, *proceeding* untuk seminar bulletin, atau majalah ilmu pengetahuan dan sebagainya. Maka ciri pokok makalah adalah singkat, hanya pokok-pokok saja dan tanpa daftar isi.

Struktur sajian karya ilmiah sangat ketat, biasanya terdiri dari bagian awal (pendahuluan) yang merupakan pengantar ke bagian inti, bagian inti (pokok pembahasan), dan bagian penutup yang merupakan kesimpulan pokok pembahasan serta rekomendasi penulis tentang tindak lanjut gagasan tersebut.

Kerangka penulisan karya tulis/karya ilmiah Analisis Kepegawaian dalam bentuk makalah, yang diatur Perka BKN Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Analisis Kepegawaian sebagai berikut :

- 1) KATA PENGANTAR
- 2) DAFTAR ISI
- 3) BAB I PENDAHULUAN
- 4) BAB II PEMBAHASAN
- 5) BAB III PENUTUP
- 6) DAFTAR PUSTAKA

C. Karya Tulis Ilmiah Yang Tidak Publikasi

Jenis Karya tulis Ilmiah berdasarkan penyebarannya dibedakan atas karya ilmiah yang dipublikasikan dan karya tulis ilmiah yang tidak dipublikasikan, diuraikan sebagai berikut.

1. Karya Tulis Ilmiah Dipublikasikan

Karya tulis ilmiah dipublikasikan adalah karya tulis yang dipublikasikan pada pertemuan ilmiah atau melalui media cetak seperti jurnal, buku, monografi dan pro siding. Publikasi karya tulis ilmiah tersebut dapat bersifat terbatas untuk kalangan tertentu dapat juga bersifat umum atau komersial. Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan meliputi makalah, artikel ilmiah, jurnal, poster hasil penelitian dan buku.

a. Makalah dan Artikel Ilmiah

Makalah adalah karya ilmiah yang disampaikan dalam suatu pertemuan ilmiah yang penyusunannya berasal dari hasil penelitian atau kajian teoritis.

Pada umumnya format makalah yang diseminarkan sudah dalam bentuk

artikel ilmiah. Artikel ilmiah adalah karya ilmiah yang merupakan hasil penelitian atau kajian teoritis dimuat dalam majalah ilmiah dengan disiplin ilmu tertentu atau jurnal.

b. Jurnal

Jurnal adalah suatu terbitan berkala yang berisi artikel ilmiah hasil penelitian atau kajian teoritis dalam bidang ilmu tertentu. Jurnal harus memiliki International Series Serial Number (ISSN) yang diperoleh dari Pusat Dokumentasi Ilmiah Indonesia-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII-LIPI). Berdasarkan tingkatannya jurnal dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu jurnal tidak terakreditasi dan terakreditasi. Setiap pengelola jurnal dapat menetapkan prosedur dan persyaratan naskah yang dapat dimuat dalam jurnal bersangkutan.

c. Poster Hasil Penelitian

Poster hasil penelitian adalah suatu bentuk visualisasi dari makalah hasil penelitian yang disajikan dalam kegiatan seminar. Poster harus mampu menyampaikan pesan atau informasi kepada khalayak sasaran yang dituju secara jelas, menarik, kronologis dan tidak menimbulkan makna ganda. Poster hasil penelitian memuat tentang: a) identitas poster berisi judul, nama peneliti, perguruan tinggi, dan konsorsium penelitian; b) tujuan/metode/hasil berisi visualisasi ringkas yang dapat dibaca dari jarak lebih kurang dua meter; c) temuan dan saran berisi hasil temuan ilmiah penelitian. Ukuran poster bervariasi sesuai permintaan penyelenggara kegiatan ilmiah (Depdiknas, 2006).

d. Buku Ajar, Modul, dan Buku Referensi

Buku ajar dan modul merupakan buku yang spesifik ditujukan untuk mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar pada mata kuliah tertentu berdasarkan kurikulum yang berlaku. Buku ajar harus dilengkapi dengan kompetensi yang ingin dicapai pada setiap topik pembahasan. Pada akhir pembahasan harus dilengkapi soal-soal evaluasi.

2. Karya Tulis Ilmiah Tidak Dipublikasikan

Karya tulis ilmiah tidak dipublikasikan adalah karya tulis ilmiah yang hanya didokumentasikan di perpustakaan. Karya tulis ilmiah tidak dipublikasikan meliputi laporan: a) penelitian; b) penelitian dosen/mahasiswa; c) kegiatan mahasiswa; dan d) tugas akhir mahasiswa.

a. Laporan Penelitian

Laporan penelitian adalah karya tulis ilmiah yang merupakan bentuk akhir kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti. Format dan teknik penulisan laporan penelitian disesuaikan dengan persyaratan pemberi dana.

b. Laporan Penelitian Dosen/Mahasiswa

Laporan penelitian mahasiswa adalah karya tulis ilmiah berbentuk penelitian, skripsi, tesis dan disertasi. Laporan tersebut merupakan salah satu syarat untuk memperoleh peningkatan kualitas dosen, gelar akademik sesuai dengan stratanya. Disertasi adalah karya ilmiah yang ditulis untuk mencapai derajat keserjanaan jenjang strata tiga (S3) atau doktor. Tesis adalah karya ilmiah yang ditulis untuk mencapai derajat keserjanaan jenjang strata dua (S2) atau magister. Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis untuk mencapai derajat keserjanaan jenjang strata satu (S1).

c. Laporan Kegiatan Mahasiswa

Laporan kegiatan mahasiswa adalah karya ilmiah yang melaporkan tentang kegiatan mahasiswa program diploma dan S1 untuk memenuhi salah satu syarat akademik dan bukan sebagai tugas akhir. Kegiatan mahasiswa yang dilaporkan adalah kuliah kerja baik yang dilaksanakan melalui Lembaga Pengabdian Masyarakat seperti Kuliah Kerja Usaha (KKU) maupun dilaksanakan melalui jurusan masing-masing, seperti Praktek Kerja Lapang (PKL), Kerja Industri (Magang).

d. Laporan Tugas Akhir Mahasiswa

Laporan tugas akhir mahasiswa program diploma adalah karya tulis ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program diploma sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program yang bersangkutan.

D. Latihan

Untuk memperdalam pemahaman Saudara mengenai pembahasan bab di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Berikan analisa Saudara sejauhmana urgensinya karya tulis ilmiah bidang manajemen Pegawai Negeri Sipil dalam pengembangan profesi pejabat analis kepegawaian !
- 2) Bagaimana menurut pemahaman Saudara, adakah pembedaan pengertian antara karya tulis ilmiah dengan artikel ilmiah !
- 3) Jelaskan menurut analisa Saudara berkaitan karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dan karya tulis ilmiah yang tidak dipublikasikan !

Petunjuk Jawaban Latihan !

Untuk menjawab soal latihan ini, cobalah Saudara pahami dan cermati uraian tentang “Karya Tulis Ilmiah Buku dan Makalah” dalam uraian pembahasan Bab II, pada modul ini.

E. Rangkuman

Karya Ilmiah atau tulisan ilmiah adalah karya seorang ilmuwan (yang berupa hasil pengembangan) yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diperoleh melalui kepustakaan, kumpulan pengalaman, dan pengetahuan orang lain sebelumnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:700—2) mengartikan makalah adalah karya tulis pelajar dan mahasiswa sebagai laporan hasil pelaksanaan tugas sekolah atau perguruan tinggi. Sedangkan ilmiah berarti secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan (KBBI, 2001:423).

Sedangkan pengertian artikel ilmiah adalah perasan (inti sari) dari laporan lengkap (*monograf*), yang disusun lebih padat dan disesuaikan dengan jumlah halaman yang disediakan dalam jurnal-jurnal ilmiah. Suharjono (2006) menyatakan, sebuah KTI memenuhi syarat sebagai sebuah hasil pengembangan profesi jika memenuhi kriteria “APIK”, yaitu Asli, Perlu, Ilmiah, dan Konsisten.

Karya tulis yang telah dicetak dan diterbitkan dalam suatu media disebut publikasi (*publication*). Pengertian diterbitkan adalah disebarluaskan atau diumumkan. Dengan demikian tujuan publikasi adalah menyebarluaskan informasi, yang dapat berupa data, ilmu pengetahuan, pesan, pedoman, himbauan atau gagasan yang bermanfaat yang disampaikan kepada masyarakat

Karya tulis ilmiah tidak dipublikasikan adalah karya tulis ilmiah yang hanya didokumentasikan di perpustakaan. Karya tulis ilmiah tidak dipublikasikan seperti laporan: a) penelitian; b) penelitian dosen/mahasiswa; c) kegiatan mahasiswa; dan d) tugas akhir mahasiswa.

Jenis-jenis karya ilmiah umum karya ilmiah di perguruan tinggi, menurut Arifin (2003), dibedakan menjadi:

- a. Makalah adalah karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris-objektif. makalah menyajikan masalah dengan melalui proses berpikir deduktif atau induktif.
- b. Kertas kerja seperti halnya makalah, adalah juga karya tulis ilmiah yang menyajikan sesuatu berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris-objektif. Analisis dalam kertas kerja lebih mendalam daripada analisis dalam makalah.
- c. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan pendapat penulis berdasarkan pendapat orang lain. Pendapat yang diajukan harus didukung oleh data dan fakta empiris-objektif, baik berdasarkan penelitian langsung (observasi lapangan, atau percobaan di laboratorium), juga diperlukan sumbangan material berupa temuan baru dalam segi tata kerja, dalil-dalil, atau hukum tertentu tentang salah satu aspek atau lebih di bidang spesialisasinya.
- d. Tesis adalah karya tulis ilmiah yang sifatnya lebih mendalam dibandingkan dengan skripsi. Tesis mengungkapkan pengetahuan baru yang diperoleh dari penelitian sendiri.

- e. Disertasi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan suatu dalil yang dapat dibuktikan oleh penulis berdasarkan data dan fakta yang sah (valid) dengan analisis yang terinci). Disertasi ini berisi suatu temuan penulis sendiri, yang berupa temuan orisinal. Jika temuan orisinal ini dapat dipertahankan oleh penulisnya dari sanggahan penguji, penulisnya berhak menyanggah gelar doktor (S3).

PUSBINJAK BKN

BAB III

KARYA TULIS ILMIAH TINJAUAN

Menurut Leedy (1997, hal. 71) menerangkan bahwa suatu tinjauan pustaka mempunyai kegunaan untuk: (1) mengungkapkan penelitian-penelitian yang serupa dengan penelitian yang (akan) kita lakukan; dalam hal ini, diperlihatkan pula cara penelitian-penelitian tersebut menjawab permasalahan dan merancang metode penelitiannya; (2) membantu memberi gambaran tentang metoda dan teknik yang dipakai dalam penelitian yang mempunyai permasalahan serupa atau mirip penelitian yang kita hadapi; (3) mengungkapkan sumber-sumber data (atau judul-judul pustaka yang berkaitan) yang mungkin belum kita ketahui sebelumnya; (4) mengenal peneliti-peneliti yang karyanya



penting dalam permasalahan yang kita hadapi (yang mungkin dapat dijadikan nara sumber atau dapat ditelusuri karya-karya tulisnya yang lain—yang mungkin terkait); (5) memperlihatkan kedudukan penelitian yang (akan) kita lakukan dalam sejarah perkembangan dan konteks ilmu pengetahuan atau

teori tempat penelitian ini berada; (6) menungkapkan ide-ide dan pendekatan-pendekatan yang mungkin belum kita kenal sebelumnya; (7) membuktikan keaslian penelitian (bahwa penelitian yang kita lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya); dan (8) mampu menambah percaya diri kita pada topik yang kita pilih karena telah ada pihak-pihak lain yang sebelumnya juga tertarik pada topik tersebut dan mereka telah mencurahkan tenaga, waktu dan biaya untuk meneliti topik tersebut.

Dalam penjelasan yang hampir serupa, Castetter dan Heisler (1984, hal. 38-43) menerangkan bahwa tinjauan pustaka mempunyai enam kegunaan, yaitu: (1) mengkaji sejarah permasalahan; (2) membantu pemilihan prosedur penelitian; (3) mendalami landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan; (4) mengkaji kelebihan dan kekurangan hasil penelitian terdahulu; (5) menghindari duplikasi penelitian; dan (6) menunjang perumusan permasalahan. Karena penjelasan Castetter dan Heisler di atas lebih jelas, maka pembahasan lebih lanjut tentang kegunaan tinjauan pustaka dalam

tulisan ini mengacu pada penjelasan mereka. Satu persatu kegunaan (yang saling kait mengkait) tersebut dibahas dalam bagian berikut ini.

A. Buku Dan Makalah

Karya tulis ilmiah dapat dipilah dalam dua kelompok yaitu: (a) karya tulis ilmiah yang merupakan laporan hasil pengkajian/penelitian, dan (b) karya tulis ilmiah yang berupa tinjauan/ulasan/ gagasan ilmiah. Meskipun keduanya berbeda, namun sebagai tulisan yang bersifat ilmiah terdapat beberapa ciri yang menunjukkan kesamaan. Ciri-ciri kesamaan dimaksud yaitu :

1. Hal yang dipermasalahkan berada pada kawasan pengetahuan keilmuan
2. Kebenaran isinya mengacu kepada kebenaran ilmiah
3. Kerangka sajiannya mencerminkan penerapan metode ilmiah
4. Tampilan fisiknya sesuai dengan tata cara penulisan karya

Kerangka penulisan karya tulis ilmiah hasil tinjauan adalah sebagai berikut :

1. Bagaian Pendahuluan terdiri dari :
 - a. Lembaran judul
 - b. Lembaran pengesahan
 - c. Kata pengantar
 - d. Abstrak
2. Bagian Isi terdiri dari :
 - a. Pendahuluan uraian mengenai hal yang dipermasalahkan
 - b. Kajian teori dan fakta mengenai hal yang dipermasalahkan
 - c. Tinjauan/ulasan
 - d. Kesimpulan
3. Bagian penunjang terdiri dari :
 - a. Daftar pustaka
 - b. Lampiran-lampiran

B. Pertemuan Ilmiah

Terdapat bermacam-macam pertemuan ilmiah diantaranya adalah sebagai :

1. Seminar

Kata seminar berasal dari kata Latin *semin* yang berarti “benih”. Jadi, seminar berarti “ tempat benih-benih kebijaksanaan”. Seminar merupakan pertemuan ilmiah yang dengan sistematis mempelajari suatu topik khusus di bawah pimpinan seorang ahli dan berwenang dalam bidang tersebut.

Seminar merupakan suatu pertemuan atau persidangan untuk membahas suatu masalah di bawah pimpinan ketua sidang (guru besar atau seseorang ahli). Pertemuan atau persidangan dalam seminar biasanya menampilkan satu atau beberapa pembicaraan dengan makalah atau kertas kerja masing-masing.



Seminar biasanya diadakan untuk membahas suatu masalah secara ilmiah. Yang berpartisipasi pun orang yang ahli dalam bidangnya. Seminar tentang pemasaran suatu produk, tentu dihadiri oleh para pakar bidang pemasaran. Seminar pendidikan tentu saja dihadiri oleh para ahli pendidikan. Sementara itu, peserta berperan untuk menyampaikan pertanyaan, ulasan, dan pembahasan sehingga menghasilkan pemahaman tentang suatu masalah.

2. Diskusi

Kata diskusi berasal dari bahasa Latin *discutio* atau *discusum* yang berarti bertukar pikiran. Dalam bahasa Inggris digunakan kata *discussion* yang berarti perundingan atau pembicaraan.

Dari segi istilah, diskusi berarti perundingan/bertukar pikiran tentang suatu masalah: untuk memahami, menemukan sebab terjadinya masalah, dan mencari jalan keluarnya. Diskusi ini dapat dilakukan oleh dua-tiga orang, puluhan, dan bahkan ratusan orang.

Diskusi adalah sebuah proses tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapatkan pengertian bersama yang lebih jelas, lebih teliti tentang sesuatu atau untuk mempersiapkan dan merampungkan kesimpulan/pernyataan/keputusan. Di dalam diskusi selalu muncul perdebatan. Debat ialah adu argumentasi, adu paham dan kemampuan persuasi untuk memenangkan pemikiran/paham seseorang.

3. Simposium

Simposium merupakan pertemuan terbuka dengan beberapa pembicara yang menyampaikan ceramah pendek mengenai aspek yang berbeda tetapi saling berkaitan tentang suatu masalah. Simposium dipimpin oleh seorang ketua yang bertugas mengatur jalannya diskusi. Pendengar bertanya dan para ahli menjawab.

4. Rapat

Rapat adalah pertemuan formal suatu organisasi untuk membahas masalah tertentu agar menghasilkan keputusan sebagai sebuah kebijakan organisasi

5. Diskusi Panel

Diskusi panel merupakan forum pertukaran pikiran yang dilakukan oleh sekelompok orang dihadapan sekelompok hadirin mengenai suatu masalah tertentu yang telah dipersiapkannya. Diskusi Panel adalah sekelompok individu yang membahas topik tentang kelebihan pada masyarakat atau pendengar diskusi.

6. Lokakarya

Suatu acara dimana beberapa orang berkumpul untuk memecahkan masalah tertentu dan mencari solusinya. Sebuah Lokakarya adalah pertemuan ilmiah yang kecil.

7. Kolokium.

Beberapa ahli diundang untuk memberi jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan pendengar mengenai topik yang ditentukan. Bedanya dengan simposium, dalam kolokium para ahli tidak mengajukan (makalah) prasaran.

8. Brainstorming

Brainstorming merupakan cara untuk mencari dan menemukan ide Pamphlet. Pamphlet (pamplet) adalah semacam booklet (buku kecil) yang tak berjilid. Mungkin hanya terdiri dari satu lembar yang dicetak di kedua permukaannya. Tapi bisa juga dilipat di bagian tengahnya sehingga menjadi empat halaman. Atau bisa juga dilipat tiga sampai empat kali hingga menjadi beberapa halaman. Jika dilipat menjadi empat, pamphlet itu memiliki nama tersendiri yaitu leaflet. Penggunaan pamphlet atau leaflet umumnya dilakukan untuk pemasaran aneka produk dan juga untuk penyebaran informasi politik.

Tulisan ilmiah populer umumnya tersaji dalam kerangka isi yang lebih bebas. Tidak ada kerangka isi yang baku seperti hasil penelitian. Tujuannya adalah menarik bagi para pembaca dan mudah dipahami. Dengan demikian, dalam tulisan ilmiah populer harus jelas untuk konsumsi siap tulisan itu dibuat. Kondisi pembaca sangat menentukan gaya bahasa dan kerangka isi penyajian.

Kerangka isi tulisan ilmiah populer terdiri dari 3 bagian, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Pada pendahuluan sering dipaparkan hal-hal yang menarik, atau mengejutkan. Pada bagian isi bahasan ada yang dimulai dengan memaparkan hal-hal umum untuk kemudian menuju pada kesimpulan yang spesifik. Atau sebaliknya. Ada juga yang mengungkapkan tesis, kemudian membenturkannya dengan antitesis untuk sampai pada satu sintesa. Ada pula yang membahas permasalahan dengan upaya untuk menjawab pertanyaan apa, siapa, mengapa, kapan, dan dimana serta bagaimana.

Kerangka penulisan karya ilmiah yang disampaikan dalam pertemuan ilmiah adalah sebagai berikut :

Bagian pembukaan terdiri dari :

- Halaman judul
- Abstrak

Bagian isi terdiri dari

1). Pendahuluan

- Latar belakang masalah
- Rumusan masalah

- 2). Kajian teori dan analisis masalah
- 3). Upaya pemecahan masalah
- 4). Simpulan dan saran

Bagian penunjang terdiri dari

- Daftar pustaka
- Daftar diri penulis

Tahap-tahap Penyusunan Makalah

1. Persiapan

- a. mengumpulkan dan membaca buku-buku untuk memilih dan menentukan topik ;
- b. membaca buku-buku untuk memperluas pengetahuan yang berhubungan dengan topik yang telah terpilih;
- c. mengembangkan kerangka makalah.

2. Penulisan

Kegiatan pengembangan kerangka makalah menjadi sebuah makalah

3. Pemeriksaan (Revisi)

Pemeriksaan terhadap isi dan penggunaan kata, kalimat, ejaan, dan tanda baca.

Pertimbangan dalam memilih topik meliputi hal-hal sebagai berikut :

- (a) topik harus bermanfaat;
- (b) menarik dan sesuai dengan minat penulis;
- (c) topik harus dikuasai penulis;
- (d) tersedia sumber-sumber informasi dan bacaan.

C. Latihan

Untuk memperdalam pemahaman Saudara mengenai pembahasan bab di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Sejauhmana Saudara sejauhmana peranan tinjauan pustakan dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas !
- 2) Bagaimana menurut pendapat Saudara tentang lokakarya dan Brainstorming dari prespektif pertemuan ilmiah !
- 3) Dalam uraian diatas disebutkan bahwa karya tulis ilmiah dapat dipilah dalam dua kelompok yaitu: (a) karya tulis ilmiah yang merupakan laporan hasil pengkajian/penelitian, dan (b) karya tulis ilmiah yang berupa tinjauan/ulasan/gagasan ilmiah. Adakah ciri kesamaannya !

Petunjuk Jawaban Latihan !

Untuk menjawab soal latihan ini, cobalah Saudara pahami dan cermati uraian dalam pembahasan Bab III, pada modul ini.

D. Rangkuman

Menurut Leedy (1997, hal. 71) menerangkan bahwa suatu tinjauan pustaka mempunyai kegunaan untuk: (1) mengungkapkan penelitian-penelitian yang serupa dengan penelitian yang (akan) kita lakukan; dalam hal ini, diperlihatkan pula cara penelitian-penelitian tersebut menjawab permasalahan dan merancang metode penelitiannya; (2) membantu memberi gambaran tentang metoda dan teknik yang dipakai dalam penelitian yang mempunyai permasalahan serupa atau mirip penelitian yang kita hadapi; (3) mengungkapkan sumber-sumber data (atau judul-judul pustaka yang berkaitan) yang mungkin belum kita ketahui sebelumnya; (4) mengenal peneliti-peneliti yang karyanya penting dalam permasalahan yang kita hadapi (yang mungkin dapat dijadikan nara sumber atau dapat ditelusuri karya - karya tulisnya yang lain—yang mungkin terkait); (5) memperlihatkan kedudukan penelitian yang (akan) kita lakukan dalam sejarah perkembangan dan konteks ilmu

pengetahuan atau teori tempat penelitian ini berada; (6) menungkapkan ide-ide dan pendekatan-pendekatan yang mungkin belum kita kenal sebelumnya; (7) membuktikan keaslian penelitian (bahwa penelitian yang kita lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya); dan (8) mampu menambah percaya diri kita pada topik yang kita pilih karena telah ada pihak-pihak lain yang sebelumnya juga tertarik pada topik tersebut dan mereka telah mencurahkan tenaga, waktu dan biaya untuk meneliti topik tersebut

Karya tulis ilmiah dapat dipilah dalam dua kelompok yaitu: (a) karya tulis ilmiah yang merupakan laporan hasil pengkajian/penelitian, dan (b) karya tulis ilmiah yang berupa tinjauan/ulasan/ gagasan ilmiah. Meskipun keduanya berbeda, namun sebagai tulisan yang bersifat ilmiah terdapat beberapa ciri yang menunjukkan kesamaan. Ciri-ciri kesamaan dimaksud yaitu :

Hal yang dipermasalahkan berada pada kawasan pengetahuan keilmuan

1. Kebenaran isinya mengacu kepada kebenaran ilmiah
2. Kerangka sajiannya mencerminkan penerapan metode ilmiah
3. Tampilan fisiknya sesuai dengan tata cara penulisan karya

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam modul di atas maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Karya ilmiah harus mengandung kebenaran ilmiah, yakni kebenaran yang tidak hanya didasarkan atas rasio, tetapi juga dapat dibuktikan secara empiris.
2. Prose berpikir ilmiah terdiri atas pengajuan masalah, perumusan hipotesis dan verifikasi data. Sedangkan hasilnya (hasil berpikir ilmiah) disajikan dan ditulis secara sistematis menurut aturan metode ilmiah.
3. Karya ilmiah biasanya ditampilkan dalam bentuk makalah ilmiah, skripsi, tesis, disertasi dan hasil penelitian. Penelitian ilmiah lebih ditujukan untuk pengembangan ilmu dan menguji kebenaran ilmu. Sedangkan makalah ilmiah dapat juga dibuat para mahasiswa di perguruan tinggi dalam rangka penyelesaian studinya. Proses berpikir ilmiah dapat dilakukan melalui pola berpikir deduktif dan berpikir induktif.

B. Tindak Lanjut

Urgensinya optimalisasi kesungguhan dan kesabaran dalam pembuatan karya tulis ilmiah sebagai pengembangan profesi pejabat analis kepegawaian modal dasar yang harus dibangun. Latihan secara terus menerus akan berdampak kepada keberhasilan melahirkan karya tulis ilmiah di bidang manajemen PNS yang sesuai kaidah pedoman penulisan. Acuan dasar yang harus dipergunakan berdasar kepada Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Pedoman Karya Tulis/Ilmiah Analis Kepegawaian

Formulir Latihan Menulis Pokok-Pokok Pikiran Makalah Ilmiah

Kelompok:

PENDAHULUAN	Tentukan Topik/Judul	
	Tentukan alasan pemilihan judul (latar belakang penulisan makalah)	
	Tentukan Masalah/Topik Bahasan yg akan ditulis	
	Tentukan Tujuan penulisan makalah	
	Tentukan Manfaat/Kegunaan	
	Tentukan Ruang Lingkup Makalah	
	Tentukan Metode Penulisan Makalah	
PEMBAHASAN	Tentukan pembahasan topik-topik makalah yang menjadi inti tulisan, dengan argumentasi, referensi, & data	
	Topik Bahasan 1	
	Topik Bahasan 2	
	Dst.	
PENUTUP	Buat Kesimpulan pembahasan	
	Buat implikasi hasil pembahasan	
	Tulis saran (jika dianggap perlu)	

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. 2005. *Pokoknya Menulis, Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*, Bandung: Penerbit Kiblat;
- Anggarani, Asih dkk. 2006. *Mengasah Keterampilan Menulis Ilmiah di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Graha Ilmu.
- .Danial AR, Endang, 2001. *Penulisan Karya Ilmiah: Salah Satu Panduan untuk Mahasiswa dan Guru PPKN dalam Mengembangkan Profesi melalui Karya Tulis Ilmiah*, Bandung: Ath-thoyyibiyah;
- Darmoto & Ani M..Hasan, 2002. *Menyelesaikan Skripsi dalam Satu Semester*, Jakarta: Grasindo.;
- Djuroto, Totok dan Bambang Suprijadi, 2003. *Menulis Artikel & Karya Ilmiah*, Bandung: Remaja Rosda Karya;
- Sudjana, Nana, 2001. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah: Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.;
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2004. *Keterampilan Dasar Menulis*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka;
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara;
- Peraturan Kepala Badan Negara Kepegawaian Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penulisan Karya Tulis/Karya Ilmiah Analis Kepegawaian.